

05-407-3

Dengan matjam2 tjara rasa ke-Djawaan, ke-Soendaan dan ke-Madoeraan dikobar-kobarkan, hingga atjap kali sangat merintangl pergerakan rakjat, jg moelai taheen 1908 M. teroes meneroes menggelorakan semangat bersatoe, karena jakin bahoea persatoean jg kokoh itoealah sjarat moestlak oentoek mentjapai keselamatan dan kesedjahteraan rakjat.

Dalam membitjarakan berpitjah-belahnja rakjat, ta' boleh kita me-loepakan semangat keberatan jg diseboet semangat perseorangan atau "individualisme", jg dalam akibatnja selaloe memisahkan orang jg satoe dengan jg lain. Ini moedah dimengerti, karena mengemoekakan kepentingan diri sendiri, itoe selaloe membesarkan kemoerkaan-diri jg diseboet "egoisme".

Kemoerkaan-diri ini, boeah dari pada semangat perseorangan, selaloe menimboelkan kemoerkaan-benda atau "materialisme". Teranglah disini, bahoea lenjapnja rasa social dan rasa-kemanoegiaan, jaitoe tjita-tjita loehoer atau "idealisme", itoe disebabkan karena bergeloranja semangat perseorangan, jg oleh bangsa2 Eropa dibawahnja kedaerah-da-erah Asia, jg didoedoeki olehnja.

Oleh karena tersebarnja serta seboernja "individualisme" itoe sangat tersokong oleh system pengadjaran setjara Eropa, jg semata-mata berdasarakan "intellectualisme", ja'ni semangat mendewa-dewakan hidoepangan-angan, dengan amat mengabaikan pendidikan boedi pekerti, maka perloelah system pendidikan Barat itoe selekas-lekasnja dilempar sedjaceh-djacehnja, serta diganti dengan system ke-Timoeran, jg sebenarnja masih terdapat didalam hidoep-keboedajaan kita jg beloen kena pengaroeh Barat.

Kesimpoealan pemitjaraan tentang doea sd'al jg maha penting dan mendjadi dasar dar pada berdirinja Poetera itoe, ialah ke I haroes bersatoenja Pemerintah dan Rakjat, dan ke II haroes bersatoenja se-moea golongan rakjat, jg doeloe sangat bertjeral-berai itoe dan doea-doeanja sangat menghambat segala oesaha oentoek mentjapai keselamatan dan kesedjahteraan.

Bersatoenja Rakjat dan Pemerintah berarti, bahoea antara Poetera dan Pangreh-Pradja haroes ada hoebbengan jg sebaik-baiknja. Dooe-doeanja pihak haroes bantoe-membantoe dan djangnalah jg satoe mentjampeeri pekerdjaan jg lain, seperti dengan terang benderang telah bercolang-colang disabdakan oleh pembesar2 jg berkewadjiban memberi toentoenan dan nasehat kepada badan Poetera (Misalnja pedato Padoeka Sombutyo pada pemboekaan Kantor Besar Poetera dan pedato Padoeka Syuutyokan pada pelantikan Poetera Tjabang Syuu Djakarta). Poetera dan Pangreh-Pradja haroes bersatoe dan berhasjrat doea-doe-anja memadjoekan hidoep dan penghidoepan rakjat seloeroehnja.

Bersatoenja semoea golongan rakjat berarti, bahoea semangat se-golongan, semangat kepertijan (groepsegoisme dalam oemoemnja) ha-roeslah kita bocang oentoek selama-lamanja; kepentingan oemoemlah jg selaloe haroes kita kemoekakan. Tiada soeka atau tak dapat memoe-nohi sjarat ini berarti masih hidoep dalam oesasana lama, ia-lah soeasana perpetjahan dan soeasana kolonial.

Marilah sekarang kita memfahamkan maksoed toedjoean Poetera. Jang pertama kali hendaknjalah kita semoea insjaf, bahoea oentoek mentjapai segala tjita-tjita jg terkandeng didalam oesaha Poetera, adalah satoe sjarat jg moestlak poela, sjarat jg tak boleh tidak ha-roes tertjapai lebih dahoelah. Sjarat itoe tak boekan dan tak lain ialah kemenangan Balatentara Dai Nippon didalam oesahanja menjapoe

beraih



303

MUSEUM TAMANSISWA  
DEWANTAN A KIRTI GANYA